

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pendidikan ibu adalah SMA sebanyak 46,9%, pekerjaan ibu paling banyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 75%. Status paritas ibu sebagian besar adalah nulipara (primipara) sebanyak 56,2%. Serta jenis kelamin bayi paling banyak adalah laki-laki sebanyak 65,6%. Umur ibu rata-rata 29,40 tahun. Usia gestasi ibu rata-rata 32,21 minggu. Umur bayi rata-rata 10,65 hari, berat badan bayi rata-rata 2117,18 gr dengan panjang badan bayi rata-rata adalah 41,78 cm.
2. Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu post partum dalam pemberian ASI pada ibu dengan bayi berat badan lahir rendah masuk dalam kategori cukup sebanyak 20 responden (62,5%).
3. Sebagian besar praktik ibu post partum dalam pemberian ASI pada ibu dengan bayi berat badan lahir rendah masuk dalam kategori baik sebanyak 20 responden (62,5%).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kelemahan yang ada dalam penelitian, peneliti memberikan saran:

1. Bagi ibu

Diharapkan ibu lebih meningkatkan pengetahuannya terutama tentang pemberian ASI untuk bayi BBLR (< 2500 gr) menggunakan pipet, pemberian ASI pada BBLR tidak menggunakan susu formula, refleks intrinsik bayi, dan menyusui pada daerah hitam sekitar payudara (areola) harus masuk kedalam mulut bayi.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, supaya para petugas kesehatan khususnya para perawat supaya lebih banyak memberikan edukasi kepada para ibu dengan bayi BBLR, terutama tentang praktik menyusui, yaitu teknik “C” atau “U *finger*”, menyentuh mulut bayi dengan puting payudara ibu, menunggu bayi membuka mulut lebar, memasukkan puting payudara secepatnya ke dalam mulut bayi mengarah ke langit-langit (*palatum* sampai dengan areola bawah sebagian besar masuk mulut bayi).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi pemberian ASI pada bayi dengan berat badan lahir rendah, misalnya dukungan dari keluarga.